

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sejalan dengan upaya membangun karakter bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan yang baik perlu didukung adanya sumber daya manusia yang berkualitas, handal, dan memiliki moral yang baik. Hal ini ditunjang oleh adanya penyelenggaraan pendidikan yang baik pula. Melalui proses pendidikan yang bermakna dimungkinkan diperolehnya produk yang berkualitas.

Pengetahuan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pengetahuan yang didapat seseorang tidak akan ada tanpa melalui proses pembelajaran. Sedangkan hakekat dari pembelajaran itu adalah untuk memperoleh pengetahuan, baik pembelajaran itu disadari ataupun tanpa disadari. Pembelajaran adalah suatu proses yang tidak mudah karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidikan tetapi melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan terutama bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan atau tindakan adalah menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN II Yogyakarta, masih banyak guru yang menggunakan metode ekspositori. Metode ekspositori adalah bentuk dari metode pembelajaran yang berorientasi pada guru (teacher centered approach) (Wina Sanjaya, 2008: 179-180). Metode ini memusatkan guru sebagai pusat pembelajaran, karena guru berperan lebih aktif dan lebih banyak melakukan aktivitas daripada peserta didik.

Dengan metode ekspositori guru dapat mengontrol keadaan kelas, dapat digunakan pada kelompok besar, serta murah dan mudah untuk dilakukan. Guru menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara baik, sistematis, dan dijelaskan tahap demi tahap. Kelebihan lain dari penggunaan metode ini yaitu, praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan

mempunyai banyak peserta didik, serta guru dapat memberikan pokok-pokok materi yang ditonjolkan.

Namun, kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode ini membuat peserta didik cenderung pasif dan hanya dapat mencapai keterampilan dasar saja. Sehingga peserta didik kurang berani mengungkapkan pendapat ketika guru memberikan pertanyaan. Peserta didik hanya mencatat dan tidak berani untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Peserta didik juga kurang mempunyai inisiatif untuk mengerjakan soal di depan sebelum guru menunjuk peserta didik. Oleh karena itu, metode ekspositori kurang variatif karena menitik beratkan pada keaktifan guru dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan dalam pembelajaran kimia. Dimana metode tersebut dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran peserta didik lainnya, sehingga peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut.

Metode pembelajaran yang dipilih agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode *Think Talk Write* dimana metode ini mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam belajar secara aktif. Metode pembelajaran ini diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (1996:82) yang pada dasarnya metode *Think Talk Write* ini berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Metode *Think Talk Write* ini terdiri dari beberapa tahap yaitu *Think – Talk – Write*. Alur metode ini dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir (berdialog dengan dirinya sendiri), setelah proses membaca selanjutnya berbicara dan membagi (sharing) dengan temannya sebelum menulis (Moh. Wildan Rahmat, 2011: 3).

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian keefektifan pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar kimia peserta didik pada materi koloid kelas XI IPA MAN II Yogyakarta semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah masih berpusat pada guru dan kurang variatif sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Metode diskusi kelompok yang digunakan di sekolah belum ada variasi dan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
3. Belajar Kimia tidak cukup hanya mengandalkan kekuatan menghafal, metode *Think Talk Write* merupakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan ilmiah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti akan membatasi masalah pada beberapa hal, yaitu :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode *Think Talk Write*.
2. Prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI IPA adalah nilai asli hasil belajar kimia materi koloid.
3. Pengetahuan awal kimia peserta didik berupa nilai asli ujian akhir kimia semester 1 kelas XI IPA.
4. Penelitian dibatasi hanya pada materi koloid kelas XI IPA semester 2.
5. Metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dinyatakan efektif apabila ada perbedaan yang signifikan dan positif antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* dibandingkan prestasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ekspositori.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut “Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* dan prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ekspositori pada materi koloid di MAN II Yogyakarta kelas XI IPA semester 2 tahun ajaran 2011/2012 jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* dan prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ekspositori pada materi koloid di MAN II Yogyakarta kelas XI IPA semester 2 tahun ajaran 2011/2012 jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta

Dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan kimia

2. Peserta Didik

a. Membuat peserta didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran kimia.

b. Membuat peserta didik agar lebih meningkatkan prestasi belajar kimianya.

3. Guru

a. Memberikan kontribusi terhadap pengelolaan proses pembelajaran yang lebih mantap dan lebih berorientasi pada proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Memberikan alternatif bagi guru tentang variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Memberikan motivasi untuk dapat menciptakan metode-metode yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran kimia.

4. Peneliti

a. Bekal dalam pengalaman mempersiapkan diri menjadi guru profesional yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan dan menerapkan metode pembelajaran, yang dapat meningkatkan kompetensi belajar kimia pada peserta didik.

b. Memahami kondisi pembelajaran kimia yang sesungguhnya terjadi di kelas.

c. Mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran kimia secara langsung.